

**MANAJEMEN PADA PELAYANAN KESEHATAN JEMAAH  
HAJI DI DINAS KESEHATAN KOTA YOGYAKARTA  
TAHUN 2018**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

**Oleh:**

**Cahaya Nurhidayat**

**NIM 15240003**

**Pembimbing:**

**Muhammad Toriq Nurmadiansyah, S.Ag., M.Si**

**NIP 196902272003121001**

**JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2019**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.ac.id

**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor: B-1045/Un.02/DD/PP.05.3/05/2019

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

**MANAJEMEN PADA PELAYANAN KESEHATAN JEMAAH HAJI DI DINAS  
KESEHATAN KOTA YOGYAKARTA TAHUN 2018**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Cahaya Nurhidayat  
NIM/Jurusan : 15240003/MD  
Telah dimunaqasyahkan pada : **Senin, 6 Mei 2019**  
Nilai Munaqasyah : **88 (A/B)**

dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

**TIM MUNAQASYAH**

Ketua Sidang/Penguji I,

  
**M. Toriq Nurmadiansyah, S.Ag, M.Si.**  
NIP 19690227 200312 1 001

Penguji II,

  
**Dr. H. Okrisal Eka Putra, Lc, M.Ag.**  
NIP 19731016 200012 1 001

Penguji III,

  
**Hj. Early Maghfiroh I, S.Ag, M.Si.**  
NIP 19741025 199803 2 001

Yogyakarta, 8 Mei 2019

Dekan,

  
**Dr. Hj. Nurjannah, M.Si**  
NIP 19600310 198703 2 001





### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:  
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr.wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Cahaya Nurhidayat  
NIM : 15240003  
Jurusan : Manajemen Dakwah  
Judul Skripsi : Manajemen pada Pelayanan Kesehatan Jemaah Haji di Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta Tahun 2018

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan/Program Studi Manajemen Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Manajemen Dakwah.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi tersebut diatas dapat segera di munaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

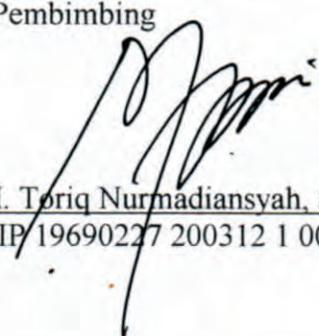
*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 17 Mei 2019

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Manajemen Dakwah

Pembimbing

  
Drs. M. Rosyid Ridla, M.Si  
NIP.19670104 199303 1 003

  
M. Toriq Nurmadiansyah, S.Ag., M.Si  
NIP.19690227 200312 1 001

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Cahaya Nurhidayat  
NIM : 15240003  
Jurusan : Manajemen Dakwah  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul **Manajemen pada Pelayanan Kesehatan Jemaah Haji di Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta Tahun 2018** adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggung jawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 17 Mei 2019

Yang menyatakan,



Cahaya Nurhidayat  
NIM 15240003

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

Dengan rasa syukur kepada Allah SWT

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

Almamater Tercinta

Jurusan Manajemen Dakwah

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## MOTTO

“Tugas kita hanya punya mimpi, minta, bergerak. Lalu tugas Allah untuk mengeksekusi dan mewujudkannya.”<sup>1</sup>



---

<sup>1</sup> Yusuf Mansur, *Believe* (Depok: Sekolah Bisnis Wisatahati Nusantara, 2017), hlm. 45.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalamua'alaikum Wr. Wb.*

Puji syukur peneliti panjatkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-NYA peneliti dapat menyelesaikan penyusunan tugas akhir/skripsi. Selawat serta salam senantiasa turunkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW, yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian tentang “Manajemen pada Pelayanan Kesehatan Jemaah Haji di Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta Tahun 2018”. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun. Selesaiannya skripsi ini tidak akan terwujud tanpa bantuan, bimbingan, doa, dan dorongan dari semua pihak yang telah membantu. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini dengan segala kerendahan hati dan rasa hormat peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Drs. Yudian Wahyudi, MA, Ph.D selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Nurjannah, M.Si, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. M. Rosyid Ridla, M.Si, selaku Ketua Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Bapak Muhammad Toriq Nurmadiansyah, S.Ag., M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) yang telah meluangkan waktu, membimbing dan memberikan masukan yang bermanfaat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Bapak Drs. Mokh. Nazili, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA) yang telah bersedia membantu dan membimbing saya selama perkuliahan.
6. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Manajemen Dakwah yang telah memberikan ilmu dan nasehat-nasehat yang bermanfaat serta telah membimbing saya selama perkuliahan.
7. Seluruh Staf TU Fakultas Dakwah dan Komunikasi khususnya TU Jurusan Manajemen Dakwah.
8. Bapak dr. Okto Heru Santosa selaku Kepala Seksi Pelayanan Kesehatan Khusus di Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta dan Ibu Rohadanti selaku stafnya serta Ibu dr. Agus Kristinasari selaku petugas kesehatan Puskesmas Pakualaman yang telah bekerja sama dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Ayahanda ku tercinta, Ono Yudi Hartono dan Ibunda ku tercinta, Sumini. Terimakasih atas ketulusan dalam memberikan doa, dukungan, motivasi, dan segala upaya dalam mempermudah saya pada penyusunan skripsi ini.
10. Adik-adikku tercinta, Thoyibatun Aliyah dan Wulan Nurlatifah yang telah memberikan dukungan, kasih sayang, dan doa.
11. Sahabatku, Ayu Wahyuni, Fikria Sopa Amaliyah, Rahmat Hidayat. Terima kasih atas segala doa, dorongan, dan dukungan yang begitu besar kepada peneliti.

12. Semua teman-teman Medali Revolusi dan Konsentrasi Manajemen Haji dan Umrah 2015. Terima kasih atas doa, dorongan, motivasi, dan perhatian yang begitu besar kepada peneliti.
13. Serta semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga sebuah karya sederhana ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, bagi peneliti, dan pembaca. Peneliti mengharapkan segala kritik dan saran dari berbagai pihak untuk penulisan yang lebih baik di masa yang akan datang. Semoga Allah SWT selalu memberikan kemudahan bagi kita semua. *Aamiin ya Robbal 'alamiin.*

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 29 April 2019

Penyusun

Cahaya Nurhidayat

NIM. 15240003

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## ABSTRAK

Cahaya Nurhidayat, 15240003. Manajemen pada Pelayanan Kesehatan Jemaah Haji di Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta Tahun 2018. Skripsi Yogyakarta: Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019.

Latar belakang pada penelitian ini adalah sering ditemui calon jemaah haji yang tidak mengikuti proses pemeriksaan dan pembinaan kesehatan di puskesmas. Sehingga membuat Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta kesulitan untuk mengetahui kondisi kesehatan calon jemaah haji. Disisi lain, permasalahan tersebut juga membuat kekacauan pada proses manajemen yang telah dibuat. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui manajemen pada pelayanan kesehatan jemaah haji di Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta serta tahapan-tahapan pemeriksaan kesehatan kepada calon jemaah haji di puskesmas.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yaitu dengan melakukan penelitian untuk menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Sumber data yang dipakai menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi, yang digunakan sebagai alat bukti untuk dapat diterima oleh orang banyak.

Berdasarkan dari hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan manajemen pada pelayanan kesehatan jemaah haji oleh Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta dengan menggunakan fungsi manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, penggerakkan, dan pengawasan. Perencanaan yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta dalam pelayanan kesehatan jemaah haji dengan membuat perkiraan dan perhitungan masa depan, merumuskan sasaran, menetapkan kebijakan, metode, penjadwalan waktu, lokasi, biaya anggaran, serta menyiapkan fasilitas lain yang diperlukan pada proses pemeriksaan dan pembinaan kesehatan haji. Pengorganisasian dilakukan dengan membentuk tim penyelenggara kesehatan haji setiap

tahunnya berdasarkan SK Walikota serta membentuk tim pemeriksa kesehatan haji dan tim pengukuran kebugaran berdasarkan SK Kepala Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta. Penggerakkan oleh Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta dengan mengadakan pertemuan rapat persiapan, membuat perencanaan anggaran dua tahun pemeriksaan sebelum keberangkatan, menginformasikan jadwal pemeriksaan kesehatan, menyediakan vaksin dan mengeluarkan berita acara *istitha'ah*. Pengawasan yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta meliputi pengawasan keuangan, pengawasan pemeriksaan fisik sebelum keberangkatan, dan pengawasan pemeriksaan kesehatan pasca ibadah haji.

**Kata Kunci : Manajemen, Pelayanan Kesehatan, Jemaah Haji, dan Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta.**



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>SURAT PERSETUJUAN</b> .....	iii
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	iv
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>MOTTO</b> .....	vi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>ABSTRAK</b> .....	x
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Kegunaan Penelitian.....	5
E. Kajian Pustaka .....	6
F. Kerangka Teori.....	10
G. Metode penelitian .....	14
H. Sistematika Pembahasan .....	22
<b>BAB II GAMBARAN UMUM</b>	
A. Gambaran Umum Tentang Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta	
1. Letak Geografis Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta.....	24
2. Visi dan Misi Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta.....	25
3. Tujuan dan Sasaran Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta .....	27
4. Tugas dan Fungsi Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta .....	28

5. Strategi dan Kebijakan Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta.....	29
6. Struktur Pengurus Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta.....	33
B. Gambaran Umum Tentang Puskesmas Pakualaman	
1. Letak Geografis Puskesmas Pakualaman .....	36
2. Visi dan Misi Puskesmas Pakualaman .....	36
3. Struktur Pengurus Puskesmas Pakualaman .....	38
<b>BAB III PEMBAHASAN</b>	
A. Menentukan Perencanaan .....	43
B. Membentuk Pengorganisasian .....	56
C. Melakukan Penggerakkan .....	58
D. Melakukan Pengawasan.....	73
<b>BAB IV PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	77
B. Saran-saran .....	78
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Daftar Puskesmas Kota Yogyakarta .....	52
-----------	--	----



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Triangulasi Teknik Data .....	21
Gambar 1.2	Triangulasi Sumber Data .....	21
Gambar 1.3	Alur Penelitian .....	23
Gambar 2.1	Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta .....	25
Gambar 2.2	Struktur Organisasi Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta .....	35
Gambar 2.3	Struktur Organisasi Puskesmas Pakualaman .....	41



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR LAMPIRAN

1. *Interview Guide*
2. Foto dan Dokumentasi Penelitian
3. Daftar Jemaah Haji Puskesmas Pakualaman Tahun 2018
4. Surat Ijin Penelitian
5. Surat Keterangan/Ijin Penelitian
6. Sertifikat Praktikum Profesi
7. Sertifikat ICT
8. Sertifikat TOEFL
9. Sertifikat IKLA
10. Sertifikat BTQ
11. Sertifikat Tahfidz
12. Sertifikat SOSPEM
13. Sertifikat KKN
14. Daftar Riwayat Hidup



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Ibadah haji merupakan rukun Islam yang wajib dilaksanakan oleh umat muslim bagi yang telah memenuhi syarat *istitha'ah* (mampu), baik mampu secara fisik, finansial, maupun mental. Adapun salah satu syarat *istitha'ah* bagi jemaah haji dari segi fisik yaitu harus memiliki kekebalan tubuh yang kuat selama menunaikan ibadah haji di tanah suci untuk menghadapi cuaca panas yang berbeda dengan Indonesia dan jemaah haji juga harus terbebas dari penyakit berisiko tinggi sesuai hasil kelulusan pemeriksaan kesehatan oleh Puskesmas atau Rumah Sakit rujukan sebelum keberangkatan ibadah haji.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 13 tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji, bahwa pemerintah berkewajiban melakukan tiga hal, yaitu: pertama, pemerintah wajib melakukan pembinaan kepada calon jemaah haji yang mencakup bimbingan, penyuluhan, dan edukasi. Kedua, pemerintah wajib memberikan pelayanan yang baik kepada jemaah haji yang terdiri dari pelayanan administrasi, pelayanan transportasi, pelayanan akomodasi, dan pelayanan kesehatan. Ketiga, pemerintah wajib memberikan perlindungan kepada jemaah haji yang meliputi keselamatan, keamanan, dan memberikan asuransi perlindungan kepada jemaah haji untuk melindungi dari pihak lain yang merugikan. Hal ini bertujuan

agar jemaah haji dapat menunaikan ibadah haji sesuai dengan ketentuan ajaran agama Islam.<sup>1</sup>

Berkaitan dengan pelayanan kesehatan, Menteri Kesehatan berkewajiban dalam melakukan pembinaan dan memberikan pelayanan kesehatan kepada jemaah haji.<sup>2</sup> Adapun kegiatan pelayanan kesehatan yang diberikan kepada jemaah haji meliputi pemeriksaan, perawatan, dan pembinaan kesehatan yang diiringi dengan bimbingan dan penyuluhan kesehatan yang diselenggarakan oleh Puskesmas atau Rumah Sakit rujukan yang telah bekerja sama dengan Dinas Kesehatan setempat. Kewajiban dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada jemaah haji ini mengacu pada Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 442/MENKES/SK/VI/2009 tentang Pedoman Penyelenggaraan Kesehatan Haji. Dimana tujuan penyelenggaraan kesehatan haji ini adalah untuk meningkatkan kondisi kesehatan jemaah haji sebelum keberangkatan, menjaga agar jemaah haji dalam kondisi sehat selama menunaikan ibadah haji di tanah suci hingga kembali ke tanah air, serta mencegah terjadinya transmisi penyakit menular yang mungkin terbawa keluar/masuk oleh jemaah haji.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Kementerian Agama RI, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2008 Tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji* (Jakarta: Bidang Penyelenggaraan Haji dan Umrah, 2009), hlm. 4.

<sup>2</sup> Kementerian Kesehatan RI, *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 442/MENKES/SK/VI/2009 tentang Pedoman Penyelenggaraan Kesehatan Haji Indonesia* (Jakarta: Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2009), hlm. 4.

<sup>3</sup> *Ibid.*, hlm. 5.

Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta selalu menerapkan proses manajemen dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada jemaah haji, guna memberikan pelayanan kesehatan yang lebih optimal dan kegiatannya terstruktur dengan baik. Adapun kebijakan baru dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada jemaah haji yang diterapkan oleh Menteri Kesehatan Republik Indonesia yang berlaku juga bagi Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta adalah dengan melaksanakan pemeriksaan dan pembinaan kesehatan kepada calon jemaah haji dua tahun sebelum keberangkatan ibadah haji ke tanah suci. Kebijakan baru tersebut mengacu kepada Peraturan Menteri Kesehatan No. 15 Tahun 2016 tentang *Istitha'ah* Kesehatan Jemaah Haji, dimana tujuannya adalah untuk memudahkan bagi petugas kesehatan dalam mengetahui kondisi kesehatan atau penyakit yang dialami oleh jemaah haji sejak dini. Sehingga apabila ditemukan penyakit berisiko tinggi pada calon jemaah haji, maka dapat sesegera mungkin diberi pembinaan kesehatan berupa obat-obatan atau perawatan medis di rumah sakit rujukan, agar tidak menimbulkan penyakit lain.<sup>4</sup>

Kebijakan baru yang menerapkan pemeriksaan dua tahun sebelum keberangkatan ibadah haji tersebut adalah guna memenuhi syarat *istitha'ah* kesehatan bagi calon jemaah haji yang berasal dari Kota Yogyakarta untuk bisa menunaikan ibadah

---

<sup>4</sup> Gil, "Kini Dinkes Pantau Calon Jemaah Haji Dua Tahun Sebelum Berangkat. Ini Alasannya", *Tribun Jogja*, <http://jogja.tribunnews.com/2017/10/25/kini-dinkes-pantau-calon-jamaah-haji-dua-tahun-sebelum-berangkat-ini-alasannya>, diakses tanggal 12 Desember 2018. Pukul 20:44 WIB.

haji. Sebab kasus yang sering terjadi pada calon jemaah haji Indonesia saat mengikuti pemeriksaan kesehatan tahap akhir atau pemeriksaan layak terbang di Embarkasi adalah terdapat calon jemaah haji yang gagal berangkat menuju tanah suci, karena pada saat pemeriksaan tahap akhir ditemukan calon jemaah haji yang hendak atau sudah pernah melakukan cuci darah, ditemukan calon jemaah haji yang dinyatakan hamil muda atau sudah memasuki hamil tua, dan ditemukan calon jemaah haji yang belum di suntik vaksin meningitis. Hal ini terjadi karena adanya calon jemaah haji yang tidak mengikuti proses pemeriksaan dan pembinaan kesehatan haji di puskesmas, yang mana terdiri dari pemeriksaan kesehatan tahap I dan tahap II, pengukuran kebugaran, serta vaksinasi meningitis. Oleh karena itu, menjadi tugas penting bagi Dinas Kesehatan kabupaten/kota di Indonesia untuk memberikan solusi dalam menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang sering terjadi setiap tahunnya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu staf di Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta mengatakan bahwa kendala yang sering terjadi pada saat memberikan pelayanan kesehatan kepada calon jemaah haji adalah terdapat calon jemaah haji yang tidak mengikuti pemeriksaan kesehatan di puskesmas atau rumah sakit rujukan. Adapun alasannya seperti nomor telepon calon jemaah haji yang tidak bisa dihubungi, calon jemaah haji yang berpindah rumah diluar kota, dan calon jemaah haji yang sibuk bekerja. Hal ini membuat pegawai Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta kesulitan untuk memeriksa kesehatan, memberikan pembinaan kesehatan dan menetapkan *istitha'ah* kesehatan

kepada calon jemaah haji. Disisi lain, permasalahan tersebut juga membuat kekacauan pada proses manajemen yang telah dibuat secara terstruktur oleh Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta.<sup>5</sup>

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap masalah tersebut dengan judul “Manajemen pada Pelayanan Kesehatan Jemaah Haji di Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta Tahun 2018”.

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, rumusan masalah pada penelitian ini adalah tentang bagaimana manajemen pada pelayanan kesehatan jemaah haji di Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta tahun 2018?

#### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang hendak dicapai pada penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang manajemen pada pelayanan kesehatan jemaah haji di Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta tahun 2018.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

##### 1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan ilmu baru mengenai manajemen pada pelayanan kesehatan jemaah haji bagi mahasiswa Manajemen Dakwah khususnya konsentrasi Manajemen Haji dan Umroh.

##### 2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan serta informasi mengenai manajemen pada pelayanan

---

<sup>5</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Rohadanti, Seksi Pelayanan Kesehatan Khusus, Yogyakarta, 12 Desember 2018.

kesehatan jemaah haji dan dapat memberikan motivasi pada Dinas Kesehatan dalam upaya meningkatkan terkait pemberian pelayanan, khususnya dalam pemberian pelayanan kesehatan kepada calon jemaah haji.

### 3. Secara Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kajian yang menarik dan dapat menambah wawasan khazanah keilmuan bagi para pembaca khususnya mahasiswa Manajemen Dakwah, serta dapat berguna bagi banyak pihak terutama sebagai tambahan referensi atau perbandingan bagi studi-studi yang akan datang.

#### **E. Kajian Pustaka**

Setelah mengadakan suatu kajian kepustakaan, akhirnya peneliti menemukan beberapa skripsi dan jurnal yang membahas tentang manajemen pada pelayanan kesehatan jemaah haji. Adapun judul-judul tersebut adalah:

Artikel Krisnita Dwi Jayanti, dalam Jurnal mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan, Institut Ilmu Kesehatan Bhakti Wiyata Kediri yang berjudul “Pelaksanaan Sistem Surveilans Kesehatan Haji di Dinas Kesehatan Kota Surabaya”. Hasil penelitian pada jurnal ini menunjukkan bahwa sistem surveilans yang diterapkan oleh Dinas Kesehatan Kota Surabaya sudah sesuai dengan tujuan dan definisi yang ditetapkan oleh Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Komponen pengumpulan data jemaah berisiko pada penelitian ini sebanyak 1428 (67%). Program yang digunakan oleh Dinas Kesehatan Kota Surabaya untuk mengolah data menggunakan Sistem Komputer Terpadu Kesehatan Haji

(SISKOHATKES) yang dilakukan secara online. Output dari surveilans kesehatan haji di Dinas Kesehatan Kota Surabaya berupa diseminasi informasi berupa laporan dan umpan balik ke puskesmas pada musim akhir haji melalui rapat bulanan.<sup>6</sup>

Skripsi Nur Hasanah, yang berjudul “Manajemen Pelayanan Kesehatan Jemaah Haji di Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman Tahun 2016”. Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Jurusan Manajemen Dakwah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana manajemen pelayanan kesehatan jemaah haji di Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman Tahun 2016. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman menerapkan manajemen pelayanan kesehatan jemaah haji dengan menggunakan pendekatan model *Plan, Do, Check, dan Action* (PDCA). Perencanaan yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman menggunakan 5 W + 1 H (What, Who, Where, When, Why + How), pelaksanaan pelayanan kesehatan yang terbagi menjadi dua tahap yaitu tahap I meliputi pemeriksaan fisik dan laboratorium dan tahap II yang mencakup pemeriksaan ulang dan imunisasi meningitis, pemeriksaan setelah perencanaan telah ditetapkan sesuai dengan hasil yang dicapai, dan evaluasi terkait pembinaan 2 tahun sebelum jemaah haji diberangkatkan ke tanah suci.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Krisnita Dwi Jayanti, “Pelaksanaan Sistem Surveilans Kesehatan Haji di Dinas Kesehatan Kota Surabaya”, Jurnal Fakultas Ilmu Kesehatan, vol. 13: 2 (September, 2017).

<sup>7</sup> Nur Hasanah, “Manajemen Pelayanan Kesehatan Jemaah Haji Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman Tahun 2016”, Skripsi (Yogyakarta: Jurusan Manajemen

Skripsi Apipudin, yang berjudul “Manajemen Pelayanan Kesehatan Jamaah Haji pada Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang Tahun 2017”. Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Jurusan Manajemen Dakwah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana manajemen pelayanan kesehatan jemaah haji pada Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang tahun 2017. Hasil penelitian ini membahas tentang sistem manajemen pelayanan kesehatan jemaah haji pada Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang yang sudah sesuai dengan standar petunjuk teknis peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia, yang meliputi fungsi manajemen yaitu perencanaan dalam pembinaan dan pelayanan kesehatan, pengorganisasian pada pihak Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang dan pihak Puskesmas, penggerakkan dengan menjalankan perencanaan yang telah ditentukan, pengawasan dengan menetapkan ukuran standar pengawasan, dan evaluasi seluruh rangkaian penyelenggaraan kesehatan haji.<sup>8</sup>

Skripsi Maratus Solehah, yang berjudul “Manajemen Penetapan *Istitha’ah* Kesehatan Calon Jama’ah Haji oleh Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta”. Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Jurusan

---

Dakwah, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017).

<sup>8</sup> Apipudin, “*Manajemen Pelayanan Kesehatan Jamaah Haji pada Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang Tahun 2017*”, Skripsi (Jakarta: Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018).

Manajemen Dakwah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses manajemen yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta dalam penetapan *istitha'ah* kesehatan pada calon jemaah haji. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta telah melakukan proses manajemen namun dalam pelaksanaannya kuantitas pemeriksaan dan pembinaan masih belum sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan No. 15 Tahun 2016. Proses manajemen yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta adalah perencanaan dengan rapat koordinasi lintas sektor pada awal agenda tahunan, Pengorganisasian berdasarkan SK Walikota dan pembentukan tim penyelenggara kesehatan berdasarkan SK Dinas Kesehatan, pengarahan dilakukan dengan penetapan standar pemeriksaan sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan No. 15 Tahun 2016.<sup>9</sup>

Demikian tinjauan pustaka yang peneliti lakukan, dimana terdapat perbedaan antara pembahasan peneliti dengan skripsi atau jurnal terdahulu. Adapun bahasan yang akan dipaparkan oleh peneliti pada penelitian ini mengenai manajemen pada pelayanan kesehatan jemaah haji di Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta tahun 2018, dimana terdapat perbedaan pada objek lembaga yang akan diteliti dan tahun penelitiannya. Disini peneliti akan menjelaskan penelitian tersebut dengan judul “Manajemen pada Pelayanan Kesehatan Jemaah Haji di Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta

---

<sup>9</sup> Maratus Solehah, “*Manajemen Penetapan Istitha'ah Kesehatan Calon Jama'ah Haji oleh Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta*”, Skripsi (Yogyakarta: Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018).

Tahun 2018”.

## F. Kerangka Teori

### 1. Pengertian Manajemen

Manajemen berasal dari bahasa Romawi kuno yaitu *manage* atau *managiare* yang berarti belajar melangkahkan kaki. Sedangkan dalam bahasa Inggris yaitu *management* yang berasal dari kata *to manage* yang berarti mengatur.<sup>10</sup> Oleh karena itu, apabila dilihat dari asal katanya manajemen memiliki arti mengurus, mengendalikan, memimpin, dan membimbing.

Manajemen menurut George R. Terry adalah suatu proses khusus yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakkan, dan pengawasan yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan lainnya.<sup>11</sup> Sedangkan menurut Hasibuan, manajemen adalah ilmu dan seni yang mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu.<sup>12</sup>

Dari berbagai pengertian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pengertian manajemen adalah ilmu atau seni yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasiaan,

---

<sup>10</sup> Naomy Marie Tando, *Organisasi dan Manajemen Pelayanan Kesehatan* (Jakarta: In Media, 2013), hlm. 1.

<sup>11</sup> *Ibid.*, hlm. 2.

<sup>12</sup> Malayu S.P. Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2005), hlm. 2.

penggerakkan, dan pengawasan sebagai alat untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan sebelumnya dengan cara menggerakkan sumber daya manusia yang ada secara baik dan terstruktur.

## 2. Fungsi Manajemen

Fungsi manajemen adalah suatu proses mengendalikan unit-unit dalam organisasi untuk mencapai tujuan dibentuknya organisasi tersebut.<sup>13</sup> Berikut adalah fungsi-fungsi manajemen menurut George R. Terry yaitu sebagai berikut:<sup>14</sup>

### 1) Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan meliputi tindakan: memilih dan menghubungkan fakta-fakta dan membuat serta menggunakan asumsi-asumsi mengenai masa yang akan datang dalam hal memvisualisasikan serta merumuskan aktivitas-aktivitas yang diusulkan dan dianggap perlu untuk mencapai hasil-hasil yang diinginkan. Perencanaan berarti menentukan sebelumnya apa yang harus dilakukan dan bagaimana cara melakukannya.<sup>15</sup>

---

<sup>13</sup> Naomi Marie Tando, *Organisasi dan Manajemen Pelayanan Kesehatan* (Jakarta: In Media, 2013), hlm. 3.

<sup>14</sup> Winardi, *Asas-Asas Manajemen* (Bandung: CV Mandar Maju, 2010), hlm. 113.

<sup>15</sup> Winardi, *Asas-Asas Manajemen* (Bandung: P.T. Alumni, 2012) hlm. 163.

Menurut Abdul Rosyad Saleh bahwa proses perencanaan terdiri dari beberapa langkah, yaitu sebagai berikut:<sup>16</sup>

- a) Perkiraan dan perhitungan masa depan (*Forecasting*).
  - b) Penentuan dan perumusan sasaran dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
  - c) Penetapan kebijakan.
  - d) Penetapan metode.
  - e) Penetapan penjadwalan waktu.
  - f) Penetapan lokasi.
  - g) Penetapan biaya, fasilitas, dan faktor-faktor lainnya yang diperlukan.
- 2) Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian menurut George R. Terry adalah tindakan mengusahakan hubungan-hubungan perilaku yang efektif antara masing-masing orang sehingga mereka dapat bekerja sama secara efisien dan memperoleh kepuasan diri dalam melaksanakan tugas-tugas terpilih didalam kondisi lingkungan yang ada untuk mencapai tujuan dan sasaran.<sup>17</sup>

Fungsi manajemen pengorganisasian memiliki peran penting dalam proses kegiatan suatu organisasi. Karena dapat memudahkan pelaksanaan kegiatan organisasi yang sudah direncanakan. Kemudahan ini

---

<sup>16</sup> Abdul Rosyad Saleh, *Manajemen Dakwah Islam* (Jakarta: Bulan Bintang, 1993) hlm. 47.

<sup>17</sup> H.A.S. Moenir, *Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia* (Jakarta: PT. Bumi Askara, 1995), hlm. 4.

tercipta sebab adanya pembagian aktivitas kerja kepada setiap orang yang sudah menguasai teknik pada tugas masing-masing, sehingga segala kegiatan organisasi akan menjadi lebih rinci dan dapat terhindar dari kesalahan dalam bekerja.

3) Penggerakkan (*Actuating*)

Penggerakkan merupakan proses melaksanakan sebuah kegiatan berupa pemberian arahan, motivasi, dan bimbingan kepada pelaksana tugas untuk menyelesaikan tugas dengan baik yang telah direncanakan sebelumnya. Dalam penggerakkan dibutuhkan pemimpin yang mempunyai kemampuan untuk dapat mempengaruhi karyawannya, dimana agar para karyawannya dapat bekerja dengan ikhlas, sehingga pekerjaan berjalan dengan lancar dan tujuan dapat tercapai sesuai harapan.

4) Pengawasan (*Controlling*)

Pengawasan adalah penerapan cara dan peralatan untuk menjamin bahwa rencana telah dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan.<sup>18</sup> Pengawasan merupakan kegiatan yang menentukan dalam proses manajemen, karena dengan adanya pengawasan, maka proses manajemen dapat terhindar dari kesalahan-kesalahan yang dapat menggagalkan kelangsungan organisasi.

---

<sup>18</sup> *Ibid.*, hlm. 4.

## G. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Pada penyusunan skripsi ini peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu dengan melakukan penelitian untuk menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Adapun ditinjau dari sifat penyajian datanya, peneliti menggunakan metode deskriptif yaitu penelitian yang tidak mencari atau menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis atau prediksi.<sup>19</sup>

### 2. Sumber Data

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan dua sumber data, yaitu sebagai berikut:

#### a. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari informan atau narasumber terkait objek berupa catatan tertulis dari hasil wawancara serta dokumentasi. Dalam penelitian ini yang termasuk data primer adalah hasil wawancara dengan Kepala Seksi Pelayanan Kesehatan Khusus di Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta, pegawai kesehatan Puskesmas Pakualaman, dan jemaah haji sebagai responden mengenai manajemen pada pelayanan kesehatan jemaah haji pada tahun 2018.

---

<sup>19</sup> Jalaludin Rakhmat, *Metode Penelitian Komunikasi dilengkapi Contoh Analisis Statistik* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 24.

#### b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber- sumber tertulis yang terdapat dalam buku, literatur atau artikel-artikel yang berhubungan dengan manajemen pada pelayanan kesehatan haji.

#### 3. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah orang atau sekelompok orang yang dapat memberikan informasi representatif, yang terdiri dari Kepala Seksi Pelayanan Kesehatan Khusus di Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta, pegawai Puskesmas Pakualaman, serta jemaah haji yang diberikan pelayanan kesehatan sebelum dan sesudah pelaksanaan ibadah haji di puskesmas. Sedangkan yang dijadikan objek dalam penelitian ini adalah manajemen pada pelayanan kesehatan jemaah haji di Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta tahun 2018.

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### a. Wawancara

Menurut Susan Stainback bahwa dengan wawancara, peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak ditemukan melalui

observasi.<sup>20</sup> Adapun pada wawancara ini, peneliti mengadakan komunikasi langsung dan mengajukan beberapa pertanyaan yang telah dipersiapkan kepada pihak yang bersangkutan (responden), lalu dijawab oleh pemberi data (responden).

Jenis wawancara dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode wawancara semiterstruktur. Menurut Esterberg bahwa wawancara semiterstruktur dalam pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari jenis wawancara semiterstruktur adalah untuk menemukan permasalahan secara terbuka, dimana pihak informan diminta pendapat dan ide-idenya.<sup>21</sup> Dalam melakukan wawancara, peneliti menggunakan panduan wawancara untuk memudahkan dan memfokuskan pertanyaan yang akan ditanyakan kepada informan. Peneliti juga menggunakan alat rekam untuk membantu dalam proses pengolahan data.

b. Observasi

Menurut Sutrisno Hadi observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses pengamatan dan

---

<sup>20</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, cet. 22 (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 232.

<sup>21</sup> *Ibid.*, hlm. 233.

ingatan.<sup>22</sup> Peneliti melakukan penelitian dengan cara mengamati langsung terhadap segala sesuatu yang terkait dengan masalah manajemen pada pelayanan kesehatan jemaah haji di Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis observasi partisipasi pasif, dimana peneliti mengamati langsung kegiatan orang-orang yang bersangkutan tentang pelayanan kesehatan dilapangan, tetapi peneliti tidak terlibat pada kegiatan tersebut.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.<sup>23</sup> Dalam hal ini peneliti mengumpulkan data-data yang ada dalam arsip dan dokumentasi di Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta dan Puskesmas Pakualaman.

5. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga data dengan mudah di pahami, dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain.<sup>24</sup> Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang telah

---

<sup>22</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, cet. 22 (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 145.

<sup>23</sup> Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003), hlm. 73.

<sup>24</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 244.

tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, dan sebagainya.

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis data menurut Miles dan Huberman, yaitu sebagai berikut:<sup>25</sup>

a. Pengumpulan Data

Pada pengumpulan data ini dilakukan dengan mencari, mencatat, dan mengumpulkan data dari hasil wawancara, observasi, serta dokumentasi terkait manajemen pada pelayanan kesehatan jemaah haji di Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta dan Puskesmas Pakualaman.

b. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkul, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan dicari tema dan polanya. Dengan begitu, data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

c. Penyajian Data

Setelah tahap mereduksi data adalah menyajikan data yaitu agar memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, dan dapat merencanakan

---

<sup>25</sup> *Ibid.*, hlm. 246-252.

kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Penyajian data dilakukan untuk mempermudah peneliti dalam mendeskripsikan data sehingga akan mudah dipahami mengenai manajemen pada pelayanan kesehatan jemaah haji yang diteliti.

d. Kesimpulan dan Verifikasi

Pada tahap berikutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Pada penelitian ini, kesimpulan awal yang dipaparkan oleh peneliti akan didukung oleh data-data yang didapat dilapangan. Sedangkan jawaban dari hasil penelitian akan memberikan penjelasan dan kesimpulan atas permasalahan pada penelitian ini.

6. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validitas interval), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas). Pengertiannya sebagai berikut:<sup>26</sup>

a. Uji kredibilitas

Uji kredibilitas data atau kepercayaan data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *member check*.

---

<sup>26</sup> Sugiyono, *metode penelitian...*, hlm. 270-277.

b. Pengujian *Transferability*

*Transferability* merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil.

c. Pengujian *Dependability*

Dalam penelitian kualitatif, uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.

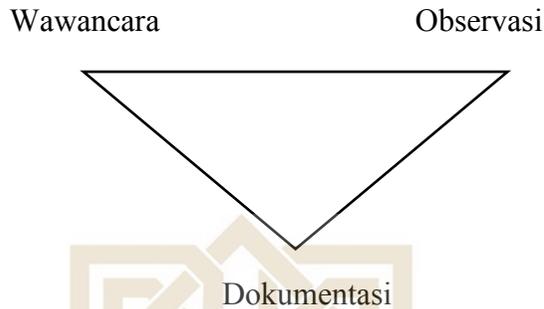
d. Pengujian *Confirmability*

Dalam penelitian kualitatif, Pengujian *confirmability* mirip dengan uji *dependability*, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan.

Menurut Moleong, untuk pembuktian validitas data pada penelitian ini ditentukan oleh kredibilitas temuan dan interpretasinya dengan mengupayakan temuan dan penafsiran yang dilakukan sesuai dengan kondisi yang senyatanya dan disetujui oleh subjek penelitian serta cek data melalui berbagai cara dan berbagai waktu.<sup>27</sup> Peneliti melakukan pengecekan dengan menggunakan triangulasi teknik yang diperoleh dari hasil wawancara, kemudian dipastikan dengan melakukan observasi, serta dari hasil dokumentasi.

---

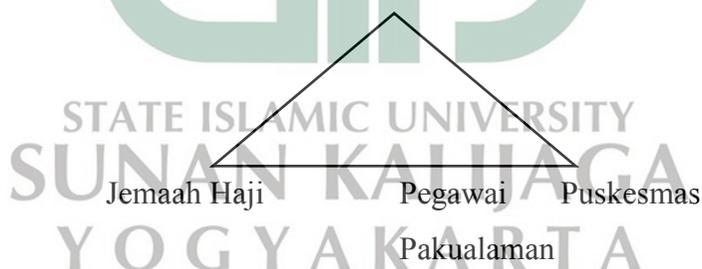
<sup>27</sup> Muhammad Idris, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2009), hlm. 248.

Gambar 1.1 Triangulasi Teknik Data<sup>28</sup>

Sedangkan untuk pengecekan sumber data dilakukan triangulasi sumber data dengan membandingkan beberapa sumber data dengan metode yang sama.<sup>29</sup> Dalam hal ini peneliti membandingkan informasi yang sudah diperoleh dari Kepala Seksi Pelayanan Kesehatan Khusus, pegawai Puskesmas Pakualaman, dan jemaah haji.

Gambar 1.2 Triangulasi Sumber Data<sup>30</sup>

Kepala Seksi Pelayanan Kesehatan Khusus



<sup>28</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 372.

<sup>29</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*, hlm. 275.

<sup>30</sup> *Ibid.*, hlm. 372.

## H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan skripsi ini terdiri dari empat bab, adapun isi pembahasan secara rincinya adalah sebagai berikut:

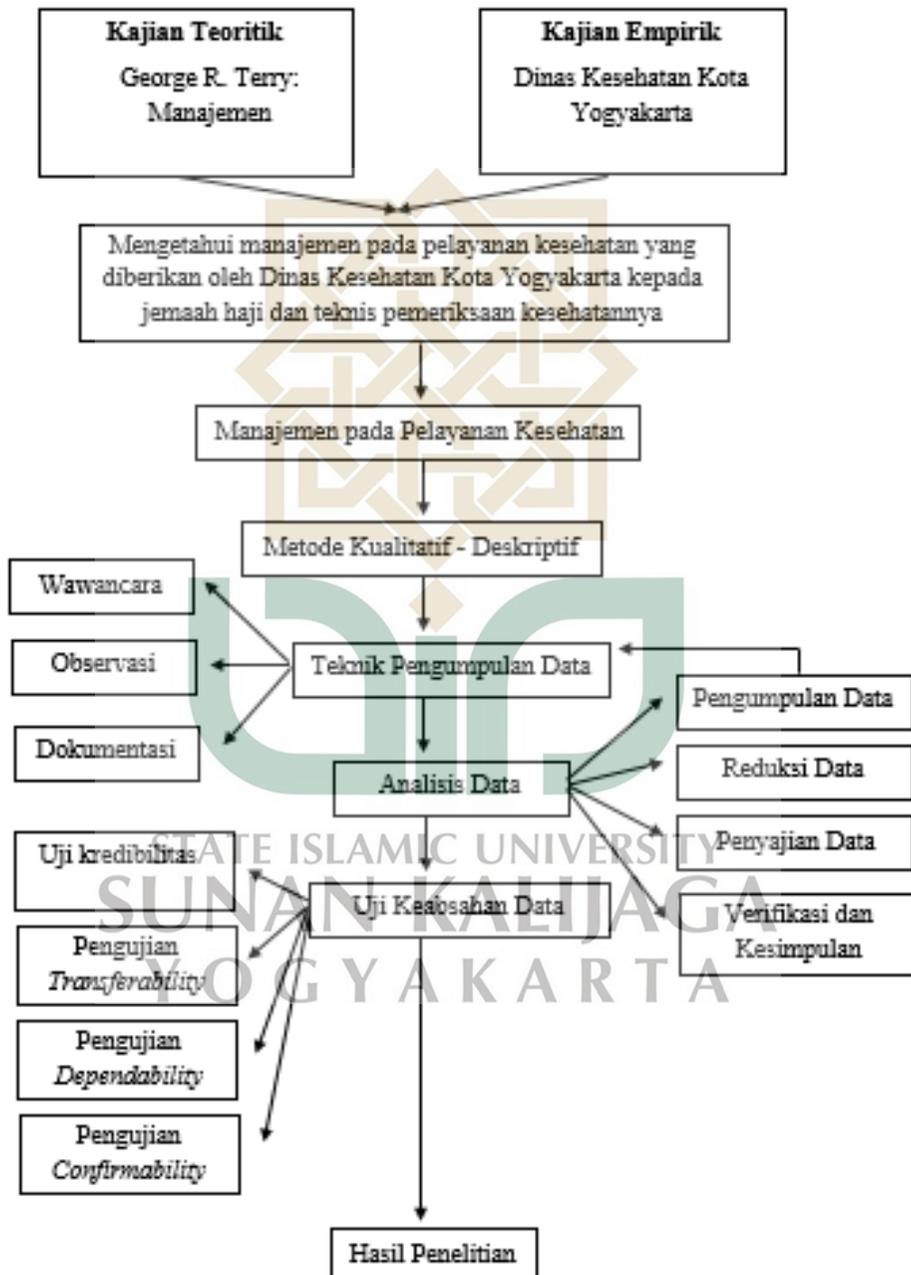
Bab I : Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika penelitian.

Bab II : Pada bab ini menjelaskan tentang gambaran umum lembaga Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta dan Puskesmas Pakualaman. Gambaran umum pada bab ini menjelaskan tentang letak geografis, visi dan misi, tujuan dan sasaran, tugas dan fungsi, strategi dan kebijakan, serta struktur organisasi yang ada di Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta. Kemudian menjelaskan gambaran umum mengenai Puskesmas Pakualaman yang meliputi penjelasan letak geografis, visi dan misi, dan struktur organisasi puskesmas.

Bab III : Pada bab ini menjelaskan hasil penelitian dan pembahasan. Bab ini menjabarkan tentang menentukan perencanaan, membentuk pengorganisasian, melakukan penggerakkan, dan melakukan pengawasan pada pelayanan kesehatan jemaah haji di Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta tahun 2018.

Bab IV : Penutup yang berisikan tentang kesimpulan, saran, dan lampiran-lampiran yang diperlukan.

Gambar 1.3 Alur Penelitian



## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian pembahasan mengenai manajemen pada pelayanan kesehatan jemaah haji di Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta tahun 2018 pada bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan beberapa kesimpulan, yaitu sebagai berikut:

1. Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta menerapkan manajemen pada pelayanan kesehatan jemaah haji berdasarkan fungsi manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, penggerakkan, dan pengawasan.
2. Perencanaan yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta dalam pelayanan kesehatan jemaah haji dengan membuat perkiraan masa depan, merumuskan sasaran, menetapkan kebijakan, metode, penjadwalan waktu, lokasi, biaya anggaran, serta menyiapkan fasilitas lain yang diperlukan pada proses pemeriksaan dan pembinaan kesehatan haji.
3. Pengorganisasian yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta dalam pelayanan kesehatan jemaah haji dengan membentuk tim penyelenggara kesehatan haji setiap tahunnya berdasarkan SK Walikota serta membentuk tim pemeriksa kesehatan haji dan tim pengukuran kebugaran berdasarkan SK Kepala Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta.
4. Penggerakkan oleh Dinas Kesehatan dalam pelayanan kesehatan haji dengan mengadakan rapat persiapan, membuat perencanaan anggaran dua tahun pemeriksaan

sebelum keberangkatan, menginformasikan jadwal pemeriksaan kesehatan kepada calon jemaah haji, menyediakan vaksin dan mengeluarkan berita acara *istitha'ah*.

5. Pengawasan yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta pada pelayanan kesehatan haji meliputi pengawasan keuangan, pengawasan pemeriksaan fisik sebelum keberangkatan, dan pengawasan pemeriksaan kesehatan pasca ibadah haji.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai manajemen pada pelayanan kesehatan jemaah haji di Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta tahun 2018, maka dapat disimpulkan saran-saran, yakni sebagai berikut:

1. Diharapkan untuk meningkatkan koordinasi dengan Kementerian Agama terkait pemeriksaan kesehatan haji. Seperti berkoordinasi dalam menginformasikan jadwal pemeriksaan kepada calon jemaah haji dan berkoordinasi dalam pemberian informasi identitas jemaah haji yang lengkap kepada pihak puskesmas.
2. Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta dapat menerapkan pemeriksaan kesehatan jemaah haji dua tahun sebelum keberangkatan, agar jemaah haji yang memiliki penyakit berisiko tinggi dapat memaksimalkan pembinaan kesehatan dengan waktu yang lama guna memenuhi syarat *istitha'ah* kesehatan haji.

## DAFTAR PUSTAKA

- Hasibuan, Malayu S.P., *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2005.
- Idris, Muhammad, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, Jakarta: Penerbit Erlangga, 2009.
- Mansur, Yusuf, *Believe*, Depok: Sekolah Bisnis Wisatahati Nusantara, 2017.
- Moekijat, *Dasar-Dasar Administrasi dan Manajemen Perusahaan*, Bandung: Mandar Maju, 1989.
- Moleong, Lexy J., *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT Remaja Rosdakarya, 2010.
- Moenir, H.A.S., *Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia*, Jakarta: PT. Bumi Askara, 1995.
- Rakhmat, Jalaludin, *Metode Penelitian Komunikasi dilengkapi Contoh Analisis Statistik*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002.
- Saleh, Abdul Rosyad, *Manajemen Dakwah Islam*, Jakarta: Bulan Bintang, 1993.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Tando, Naomy Marie, *Organisasi dan Manajemen Pelayanan Kesehatan*, Jakarta: In Media, 2013.
- Usman, Husaini dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003.
- Winardi, *Asas-Asas Manajemen*, Bandung: CV. Mandar Maju, 2010.
- ....., *Asas-Asas Manajemen*, Bandung: P.T. Alumni, 2012.

### **Sumber yang tidak diterbitkan:**

Apipudin, *Manajemen Pelayanan Kesehatan Jamaah Haji pada Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang Tahun 2017*, Skripsi, Tidak di Terbitkan, Jakarta: Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018.

Maratus Solehah, *Manajemen Penetapan Istitha'ah Kesehatan Calon Jama'ah Haji oleh Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta*, Skripsi, Tidak di Terbitkan, Yogyakarta: Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.

Nur Hasanah, *Manajemen Pelayanan Kesehatan Jamaah Haji Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman Tahun 2016*, Skripsi, Tidak di Terbitkan, Yogyakarta: Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.

### **Peraturan/Undang-Undang:**

Dinas Kesehatan, *Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 70 Tahun 2016*, Yogyakarta: Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta 2016.

Pemerintah Kota Yogyakarta, *Rencana Strategis Perangkat Daerah Tahun 2017-2022*, Yogyakarta: Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta, 2017.

Kementerian Agama RI, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2008 Tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji*, Jakarta: Bidang Penyelenggaraan Haji, 2009.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, *Petunjuk Teknis Pemeriksaan dan Pembinaan Kesehatan Haji*, Jakarta: Pusat Kesehatan Haji, 2018.

Kementerian Kesehatan RI, *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 442/MENKES/SK/VI/2009 tentang Pedoman Penyelenggaraan Kesehatan Haji Indonesia*, Jakarta: Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2009.

**Jurnal:**

Kristinas Dwi Jayanti, “Pelaksanaan Sistem Surveilans Kesehatan Haji di Dinas Kesehatan Kota Surabaya”, Jurnal Fakultas Ilmu Kedokteran, vol. 13: 2, September, 2017.

**Internet:**

<http://jogja.tribunnews.com/2017/10/25/kini-dinkes-pantau-calon-jamaah-haji-dua-tahun-sebelum-berangkat-ini-alasannya>, diakses tanggal 12 Desember 2018. Pukul 20:44 WIB.





**LAMPIRAN-LAMPIRAN**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

*Lampiran 1*

**INTERVIEW GUIDE**

**A. Perencanaan**

1. Bagaimana perencanaan yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta dalam pelayanan kesehatan jemaah haji?
2. Apa saja yang perlu dipersiapkan dalam penyusunan perencanaan penyelenggaraan kesehatan haji?
3. Apa saja kendala yang terjadi saat penyusunan perencanaan?
4. Bagaimana cara mengatasi permasalahan yang terjadi pada saat penyusunan perencanaan?

**B. Pengorganisasian**

1. Bagaimana pengorganisasian yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta dalam pelayanan kesehatan jemaah haji?
2. Apa saja yang menjadi tugas tim penyelenggaraan kesehatan haji?
3. Bagaimana cara Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta berkoordinasi dengan puskesmas?
4. Apa saja kendala yang terjadi pada saat pembentukan tim penyelenggara kesehatan haji?

**C. Penggerakkan**

1. Bagaimana penggerakkan yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta dalam pelayanan kesehatan jemaah haji?
2. Bagaimana pelaksanaan yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta dalam pemeriksaan kesehatan jemaah haji?
3. Apa saja kendala yang terjadi pada saat pelaksanaan pemeriksaan kesehatan haji?

4. Bagaimana penggerakkan yang harus dilakukan oleh Dinas Kesehatan berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan?

**D. Pengawasan**

1. Bagaimana pengawasan yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta dalam pelayanan kesehatan jemaah haji?
2. Apa saja yang menjadi kendala dalam pengawasan penyelenggaraan kesehatan haji?
3. Apa saja bentuk pengawasan yang dilakukan Dinas Kesehatan pada pelayanan kesehatan haji?
4. Bagaimana cara mengatasi masalah yang terjadi saat pengawasan pada penyelenggaraan kesehatan haji?



Lampiran 2



Wawancara dengan Ibu Rohadanti, Staf Seksi Pelayanan Kesehatan Khusus



Foto bersama Ibu dr. Agus Kristinasari



Wawancara dengan Bapak Okto Heru Santosa, Kepala Seksi Pelayanan Kesehatan Khusus





Foto bersama Ibu Indrawati Usman dan Bapak Husain, Jemaah Haji Puskesmas Pakualaman 2018



Foto Pemeriksaan dan Pembinaan Kesehatan Jemaah Haji di Puskesmas Pakualaman

**DAFTAR JEMAAH HAJI PUSKESMAS  
PAKUALAMAN 2018**

No	Nama Jemaah	Umur	Jenis Kelamin	Alamat
1	Suryo Edi Setiawan	60	L	Jagalan Ledoksari PA I/29
2	Nurjanah Karto Sudiro	53	P	Jagalan Ledoksari PA I/29
3	Nuri Utami Harsono	49	P	Purwokinanti PA I/345
4	Kusharyanto Tukimin Sastro Prayitno	52	L	Purwokinanti PA I/345
5	Indrawati Usman	64	P	Jl. Ki Mangun Sarkoro No. 4
6	Mandayati Harto Utomo	69	P	Jl. Purwanggan No. 4
7	Sugiyanti Pawiro Suwarno	49	P	Jl. Masjid No. 5
8	Retno Wikaningtyas Damastuti	53	P	Jl. Gajahmada No. 26
9	Wuryantasih Sukarno Purnomo	59	P	Jagalan Beji PA I/432
10	Praditya Edi Bachtiar	25	L	Jagalan Beji PA I/432
11	Ristantio Sukarno Purnomo	48	L	Jagalan Beji PA I/432



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Fax. 0274-552230 Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.ac.id

Nomor : B-518/Un.02/DD.I/PN.01.1/02/2019  
Lamp. : 1 (satu) eks proposal penelitian  
Hal : PERMOHONAN IJIN PENELITIAN

Yogyakarta, 27 Februari 2019

Kepada Yth.  
Gubernur Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta  
C.q. Kepala Badan KESBANGPOL  
Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta  
Jln. Jendral Sudirman No 5  
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Disampaikan dengan hormat bahwa terkait dengan bahan penulisan skripsi, dengan ini kami mengajukan permohonan ijin mengadakan riset/penelitian bagi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan data sebagai berikut:

Nama : Cahaya Nurhidayat;  
NIM/Jurusan : 15240003/MD;  
Alamat : Dusun Pahing Rt 002/rW 005 Desa Kamarang Lebak Kecamatan Greged  
Kabupaten Cirebon ;  
Judul Skripsi : MANAJEMEN PELAYANAN KESEHATAN JAMAAH HAJI DI DINAS  
KESEHATAN KOTA YOGYAKARTA TAHUN 2018;

Pembimbing : M.Toriq Nurmadiansyah,S.Ag, M.Si.;  
Metode Penelitian : Kuantitatif / Kualitatif \*  
Waktu : 6 Maret 2019 - 6 Mei 2019;  
Lokasi Penelitian : Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta

Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini kami sampaikan desain penelitian dimaksud sebagaimana terlampir.

Demikian surat kami, atas perhatian dan kerjasamanya, diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

a.n. Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik,

H.M. Kholili



Tembusan:

1. Dekan (sebagai laporan);
2. Mahasiswa yang bersangkutan;
3. Peringgal.



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA  
DINAS KESEHATAN

Jl. Kenari No.56 Yogyakarta Kode Pos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682 Fax. (0274) 515869  
EMAIL : [kesehatan@jogjakota.go.id](mailto:kesehatan@jogjakota.go.id)  
HOT LINE SMS : 08122780001 HOTLINE EMAIL : [upik@jogjakota.go.id](mailto:upik@jogjakota.go.id)  
WEB SITE : [www.jogjakota.go.id](http://www.jogjakota.go.id)

**SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN**

**NO : 070/4774**

Yang bertanda bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Agus Sudrajat, SKM,M.Kes  
Jabatan : Sekretaris Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas :

Nama : Cahaya Nurhidayat  
No Mhs/NIM : 15240003/MD  
Pekerjaan : Mhs. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta

Telah selesai melakukan penelitian di Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta, terhitung tanggal 6 Maret 2019 s/d 6 Mei 2019 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul:

**Manajemen Pelayanan Kesehatan Jamaah Haji di Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta Tahun 2018**

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Agus Sudrajat, SKM, M.Kes  
NIP. 196505301988031006



**SEGORO AMARTO**  
SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAWE MAJUNE NGAYOGYOKARTO  
KEMANDIRIAN – KEDISIPLINAN – KEPEDULIAN - KEBERSAMAAN

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 515856, e-mail: fd@uin-suka.ac.id, Yogyakarta



**SERTIFIKAT**

Nomor : B-068/Jn.02/MD/PP.00/01/2019

Diberikan kepada:

**CAHAYA NURHIDAYAT**

**NIM: 15240003**

Dinyatakan *LULUS* dalam *Praktikum Profesi yang diselenggarakan oleh Program Studi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, di Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) dengan nilai: A.* Demikian sertifikat ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



**Dr. Hj. Nurjannah, M.Si.**  
NIP. 19600310 198703 2 001

Yogyakarta, 16 Januari 2019  
Ketua Program Studi

**Drs. M. Rosyid Ridla, M.Si.**  
NIP. 19670104 199303 1 003



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**SUNAN KALIJAGA**  
 YOGYAKARTA  
 Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data

# SERTIFIKAT

Nomor: UIN-02/L3/PP.00.9/24.6.2/2019

## UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Cahaya Nurhidayat  
 NIM : 15240003  
 Fakultas : Dakwah Dan Komunikasi  
 Jurusan/Prodi : Manajemen Dakwah  
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Angka	Nilai	Huruf
1.	Microsoft Word	100		A
2.	Microsoft Excel	30		E
3.	Microsoft Power Point	90		A
4.	Internet	75		B
5.	Total Nilai	73,75		B
Predikat Kelulusan		Memuaskan		

Yogyakarta, 20 Maret 2019

Kepala PTIPD



Dr. Shofwatul Uyun, S.T., M.Kom.  
 NIP. 19820511 200604 2 002

Skala Nilai:	
Angka	Huruf
86 - 100	A
71 - 85	B
56 - 70	C
41 - 55	D
0 - 40	E

Predikat	
Sangat Memuaskan	A
Memuaskan	B
Cukup	C
Kurang	D
Sangat Kurang	E





MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

## TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.24.5.2/2019

This is to certify that:

Name : **Cahaya Nurhidayat**  
Date of Birth : **March 24, 1998**  
Sex : **Male**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC) held on **January 31, 2019** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	37
Structure & Written Expression	40
Reading Comprehension	40
<b>Total Score</b>	<b>390</b>

Validity: 2 years since the certificate is issued

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
**YOGYAKARTA**



Yogyakarta, January 31, 2019  
Director,



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19680915 199803 1 005



## شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.24.3.2/2019

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Cahaya Nurhidayat :

تاريخ الميلاد : ٢٤ مارس ١٩٩٨

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٩ يناير ٢٠١٩، وحصل على  
درجة :

٤٨	فهم المسموع
٤٤	التراكيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٨	فهم المقروء
٤٣٢	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

جوكجاكرتا، ٢٩ يناير ٢٠١٩  
المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ág.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥





STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

KEMENTERIAN AGAMA

UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp: 0274-515856 Email : fd@uin-suka.ac.id

**SERTIFIKAT**

NO : B-1191/Un.02/DD/PP01.2/06/2016

Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga dengan ini menyatakan bahwa :

**CAHAYA NURHIDAYAT**

15240003

**LULUS dengan Nilai 84 ( A )**

Ujian sertifikasi Baca Tulis Al-Qur'an yang diselenggarakan oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga

Dekan



Dr. Murjannah, M.Si.

NIP. 19600310 198703 2 001

Yogyakarta, 01 Juni 2016  
Ketua

Alimatul Qibtiyah, S.Ag. MSI., MA., Ph.D.  
NIP. 19710919 199603 2 001

INTEGRATIF-INTERKONEKTIF

DEDIKATIF-INOVATIF

INKLUSIF-CONTINUOUS IMPROVEMENT

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 515856, e-mail: [fd@uin-suka.ac.id](mailto:fd@uin-suka.ac.id), Yogyakarta



## SERTIFIKAT

Nomor : B-083/Un.02/MD/TQ.00/06/2018

Diberikan kepada:

**CAHAYA NURHIDAYAT**

**NIM: 15240003**

Dinyatakan **LULUS** dalam Tahfid Qur'an Juz 30 yang diselenggarakan oleh Program Studi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga dengan nilai: **A**  
Demikian sertifikat ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Mengetahui

Dekan



*Dr. Hj. Nurjannah, M.Si.*

NIP. 19600310 198703 2 001

Yogyakarta, 28 Juni 2018

Ketua Program Studi

*Drs. M. Rosyid Ridla, M.Si.*

NIP. 19670104 199303 1 003



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA

# Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : CAHAYA NURHIDAYAT  
NIM : 15240003  
Jurusan/Prodi : Manajemen Dakwah  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya mengikuti seluruh kegiatan

**SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI**

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2015/2016

Tanggal 24 s.d. 26 Agustus 2015 (24 jam pelajaran)

Yogyakarta, 1 September 2015

a.n.:Rektor

Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama

Dr. Siti Ruhaini Dzuhayatin, M.A.

NIP. 19630517 199003 2 002

Nomor: UIN.02/R.3/PM.03.2/4397/2015

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



10

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
LEMBAGA PENELITIAN DAN  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

# SERTIFIKAT

Nomor: B-350.3/Un.02/L.3/PM.03.2/P3.805/10/2018

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama : Cahaya Nurhidayat  
Tempat, dan Tanggal Lahir : Cirebon, 24 Maret 1998  
Nomor Induk Mahasiswa : 15240003  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek, Tahun Akademik 2017/2018 (Angkatan ke-96), di:

Lokasi : Nguntuk untuk, Ngargosari  
Kecamatan : Samigaluh  
Kabupaten/Kota : Kab. Kulonprogo  
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 04 Juli s.d. 31 Agustus 2018 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 96,68 (A).  
Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status mata kuliah intra kurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 02 Oktober 2018  
Ketua



**Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.**  
NIP. : 19720912 200112 1 002

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

Nama : Cahaya Nurhidayat  
Tempat/Tgl. Lahir : Cirebon, 24 Maret 1998  
Alamat : Dusun Pahing RT 002/ RW 005 Desa  
Kamarang Lebak Kecamatan Gregeg  
Kabupaten Cirebon  
Nama Ayah : Ono Yudi Hartono  
Nama Ibu : Sumini  
No. HP dan Email : 085643757250/ cahayanurhidayat@gmail.com

### B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
  - a. MI Al Hidayah, 2009
  - b. MTs NU PUTRA 1, 2012
  - c. MA Darussalam, 2015
2. Pendidikan Non Formal
  - a. Pondok Darul Ahlam Buntet Pesantren Cirebon, 2012
  - b. Pondok Pesantren Darussalam Sengon Jombang, 2015

### C. Prestasi/Penghargaan

1. Delegasi pemuda Indonesian Youth Dream 2016 di Yogyakarta
2. Delegasi Santri Writer Summit 2017 di Depok, Jawa Barat
3. Semifinal Business Plan Competition Universitas Udayana

### D. Pengalaman Organisasi

1. 2013 - 2014 : Pengurus Pondok Pesantren Darussalam: Seksi Bahasa
2. 2013 - 2014 : Mengajar siswa MTs : Bidang Bahasa Arab
3. 2015 - 2019 : Relawan PPPA Daarul Qur'an
4. 2017 : Volunteer Inspirator Indonesia
5. 2017 : Relawan Syariah Fest Se-Jogja dan Jawa Tengah di UGM
6. 2018 : Relawan Hamada Foundation Yogyakarta

7. 2018 :Committee in International Program Conference and Comparative “To Development and Inovation on Helping Profession for Better Life” in Kuala Lumpur, Malaysia
8. 2018 : Volunteer Rihaal Eduperience Festival di UGM

